

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI
METODE *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING*
BERBANTU MEDIA *MIND MAPPING* PADA TEMA 9
SUBTEMA 1, 2 & 3 KELAS IV SDN 1 PILANGREJO**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

PUTRI ISTIQOMAH

A 510140066

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

PERSETUJUAN

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI
METODE *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING*
BERBANTU MEDIA *MIND MAPPING* PADA TEMA 9
SUBTEMA 1, 2 & 3 KELAS IV SDN 1 PILANGREJO**

PUBLIKASI ILMIAH

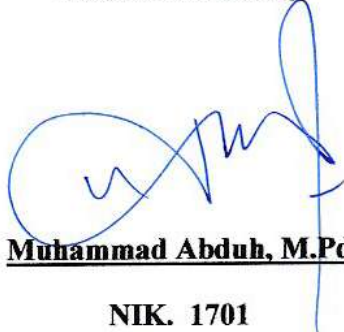
Oleh:

PUTRI ISTIQOMAH

A 510140066

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Muhammad Abduh, M.Pd
NIK. 1701

PENGESAHAN

PUBLIKASI ILMIAH

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI METODE *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* BERBANTU MEDIA *MIND MAPPING* PADA TEMA 9 SUBTEMA 1. 2 & 3 KELAS IV SDN 1 PILANGREJO

Yang Dipersiapkan dan disusun oleh:
PUTRI ISTIQOMAH
A510140066

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada hari Senin, 9 Juli 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Susunan Dewan Penguji**

1. Muhammad Abduh, M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Honest Umami Kaltsum, S.S, M.Hum
(Anggota Dewan Penguji I)
3. Nur Amalia, S.S, M.Teach
(Anggota Dewan Penguji II)



Surakarta, 9 Juli 2018

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Pravitno

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya yang tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, Juli 2018

Penulis



Putri Istiqomah
NIM. A510140066

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI METODE STUDENT
FACILITATOR AND EXPLAINING BERBANTU MEDIA
MIND MAPPING PADA TEMA 9 SUBTEMA 1, 2 & 3 KELAS IV
SDN 1 PILANGREJO**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada tema 9 subtema 1, 2 & 3 melalui metode *Student Facilitator And Explaining* dengan media *Mind Mapping* di kelas IV SDN 1 Pilangrejo. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subyek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 1 Pilangrejo berjumlah 32 siswa. Metode pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan tes. Penelitian dilaksanakan selama 3 siklus dengan prosedur tahapan pada tiap siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik triangulasi metode dengan analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Student Facilitator And Explaining* dengan media *Mind Mapping* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Adapun bukti dari keberhasilan penelitian yaitu pada tahap observasi awal atau pra siklus diperoleh prestasi belajar hanya sebesar 40%, kemudian pada Siklus I masih tetap 40%. Lalu pada Siklus II terjadi peningkatan menjadi 59%. Kemudian pada Siklus III prestasi belajar meningkat menjadi 81%.

Kata kunci: prestasi belajar, metode *student facilitator and explaining*, media *mind mapping*

Abstract

The goal of the research is to increase the studying achievement of the student in theme 9 subtheme 1, 2 and 3 through Student Facilitator and Explaining by Mind Mapping media in Fourth Grade student of SDN 1 Pilangrejo. This research is Classroom Action Research. The subject of this research is fourth grade student of SDN 1 Pilangrejo which consisting 32 students. The collecting data method through observation, documentation and test. This research was held with three cycluses. The phase procedure of each cycluses are: (1)Planning, (2)Acting, (3) Observating and (4)Reflecting. The validity test which is used in this research is Triangulation technique of method with data analysis of descriptive kualitatif. The result of these research shows that Student Facilitator and Explaining method by Mind Mapping media can increase the student achievement in studying. There is a prove that the method is success. In the first observation phase only get 40% and then in the first cyclus the got 40%. And then in the second cyclus there is an increasing in the second phase become 59%. In the third cyclus, student increase their achievement for 81%.

Keywords: *studying achievement, Student Facilitator and Explaining method, mind mapping media*

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran memiliki macam-macam tolak ukur keberhasilan, salah satunya keberhasilan dalam memperoleh prestasi belajar yang mencapai KKM. Guna mencapai keberhasilan prestasi belajar perlu adanya dukungan kondisi lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan. Sutikno (2007:61) dalam bukunya berpendapat bahwa siswa akan mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik serta mampu mencapai hasil belajar yang baik ialah apabila proses belajarnya didukung oleh kondisi lingkungan belajar yang memadai,

nyaman dan dengan pemilihan pendekatan pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa Serta sesuai dengan pendapat Edgar Gale (dalam Dimyati dan Mudjiono, 2013:45) bahwa belajar yang paling baik adalah belajar melalui pengalaman langsung Namun realita yang ada, selaras dengan pendapat Trianto (2007:1) yakni proses kegiatan belajar mengajar hingga saat ini masih saja di dominasi oleh pihak guru (*teacher centered*) sehingga pembelajaran berlangsung membosankan.. Realita tersebut berpengaruh pada minimnya penguasaan materi dan partisipasi siswa sehingga dampaknya siswa memperoleh prestasi belajar yang rendah.

Kondisi saat ini berdasarkan observasi awal pada pra siklus yang telah dilaksanakan di SDN 1 Pilangrejo, diperoleh hasil pengamatan partisipasi siswa sebagai penunjang keberhasilan peningkatan prestasi belajar yakni dari jumlah sebanyak 32 siswa, siswa yang memiliki minat tinggi ketika menerima pembelajaran sebanyak 8 siswa (25%), siswa yang memiliki semangat mendengarkan penjelasan dari guru sebanyak 6 siswa (18,75%), siswa yang memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapatnya sebanyak 5 siswa (15,62%), siswa yang mempunyai kemauan bertanya dan rasa ingin tahu tinggi sejumlah 5 siswa (15,62%) dan indikator kelima siswa yang rajin serta patuh dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru sejumlah 8 siswa (25%). Selain fakta tersebut diketahui dari 32 siswa seluruhnya kurang lebih hanya 13 (40%) siswa saja yang memperoleh nilai diatas KKM sedangkan 19 (60%) siswa lainnya masih belum mencapai nilai KKM.

Berdasarkan realita di atas, peneliti mencoba menggali solusi yang tepat dari berbagai sisi salah satunya mengkaji beberapa penelitian terdahulu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Istikomah (2016) berjudul “Melalui Metode *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) Meningkatkan Prestasi Belajar PKN Materi Pemilu Di Indonesia Siswa Kelas VI MI Miftahul Huda Pakis Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek Semester I Tahun Pelajaran 2014/2015” memperoleh hasil yakni metode *student facilitator and explaining* mampu meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI MI Miftahul Huda pada pembelajaran PKN dengan siswa berjumlah 19. Hasil penelitian Istikomah menunjukkan prestasi belajar siswa mengalami peningkatan yang tinggi yaitu perolehan nilai rata-rata pada siklus I sebesar 73,16 siklus II sebesar 84,74 dengan ketuntasan belajar siswa sebesar 100%. Dari penelitian Istikomah (2016) di atas dapat disimpulkan bahwa ternyata metode *student facilitator and explaining* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI MI Miftahul Huda. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul yaitu “Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Metode *Student Facilitator And Explaining* Berbantu Media *Mind Mapping* pada Tema 9 Subtema 1, 2 & 3 Kelas IV SDN 1 Pilangrejo”.

Penelitian tindakan kelas ini memiliki hipotesis tindakan yaitu dengan menggunakan metode *Student Facilitator and Explaining* berbantu media *Mind Mapping* mampu meningkatkan prestasi belajar pada pembelajaran tematik tema 9 subtema 1, 2 dan 3 di SDN 1 Pilangrejo Kecamatan Juwangi Kabupaten Boyolali. Di dalam penelitian ini tujuannya ialah guna meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik tema 9 subtema 1, 2 dan 3 melalui penerapan metode *Student Facilitator and Explaining*. Serta untuk mendeskripsikan kendala sekaligus solusi apa saja yang ditemui selama pelaksanaan penelitian dengan metode *Student Facilitator and Explaining* bagi siswa kelas IV SDN 1 Pilangrejo.

2. METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Kunandar (2011:46) mengatakan bahwa PTK merupakan tindakan ilmiah yang dilaksanakan guru di kelas melalui beberapa urutan yakni merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus untuk memperbaiki mutu proses pembelajaran di kelasnya. Penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yang rendah secara kolaboratif partisipatif yaitu kerjasama antara guru dengan peneliti.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Pilangrejo SDN 1 Pilangrejo berlokasi di Jl. Raya Pilangrejo Desa Ledok, Kelurahan Pilangrejo, Kecamatan Juwangi, Kabupaten Boyolali. Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah semester genap dengan rentan waktu bulan Maret sampai dengan Mei tahun ajaran 2017/2018. Subyek penelitian ini ialah guru kelas IV dan siswa kelas IV dengan jumlah 32 siswa yakni 21 siswa putra dan 11 siswa putri. PTK ini dilaksanakan selama 3 tahap siklus dengan alur penelitian yang terdiri dari empat langkah (Kunandar, 2012: 71-76) : (1) Rencana (*Planning*), (2) Tindakan (*Acting*), (3) Observasi (*Observing*) serta (4) Refleksi (*Reflection*).

Penelitian ini menggunakan 3 macam teknik pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi dan tes. Proses pengamatan di tiap siklusnya menggunakan lembar observasi yang telah disusun peneliti sebelumnya. Hal yang diamati selama penelitian ialah aktivitas serta partisipasi siswa dengan tujuan untuk memperoleh data kualitatif tentang pengaruh pelaksanaan penelitian terhadap peningkatan pemahaman dan prestasi belajar siswa selama proses pembelajaran pada tema 9 subtema 1, 2 dan 3 apabila menggunakan metode *Student Facilitator And Explaining* berbantu media *Mind Mapping*.

Dokumentasi digunakan untuk mengabadikan hasil – hasil yang diperoleh selama penelitian untuk memperlancar proses pembuatan laporan, seperti catatan, data sekolah, data siswa serta foto dokumentasi selama proses kegiatan penelitian pada siswa kelas IV SDN 1 Pilangrejo. Tes adalah pengumpulan data melalui latihan soal yang hasil jawabannya digunakan untuk mengukur pengetahuan, intelegensi, keterampilan, serta menggali potensi siswa. Tujuan dari teknik tes ialah guna memperoleh data mengenai peningkatan prestasi belajar siswa ketika sebelum dan selama penelitian.

Analisis data merupakan cara menganalisis data-data yang diperoleh ketika penelitian. Terdapat 2 jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti (Dimyati dan Mudjiono, 2013:128) yaitu data kuantitatif berupa prestasi belajar siswa dan data kualitatif berupa partisipasi siswa sebagai penunjang perolehan prestasi belajar. Data yang dianalisis pada penelitian ini ialah data hasil tes evaluasi siswa serta tingkat partisipasi siswa yang didapatkan dari tiap siklusnya. Data – data tersebut kemudian diolah dalam bentuk deskriptif kualitatif melalui beberapa tahapan alur yakni pertama tes hasil evaluasi serta pengamatan partisipasi siswa dianalisis mulai dari tindakan pembelajaran selama proses penelitian lalu dikembangkan selama tahap refleksi hingga tahap penyusunan laporan.

Keabsahan atau validitas data adalah ukuran untuk menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan suatu instrumen penelitian. Guna memperoleh hasil informasi akurat, pengambilan keputusan menggunakan teknik triangulasi. Dimyati dan Mudjiono (2013:125) mengemukakan bahwa triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber untuk meningkatkan mutu data dengan sudut pandang yang berbeda. Teknik triangulasi yang digunakan ialah triangulasi metode, di mana peneliti melaksanakan pengecekan derajat kepercayaan hasil penemuan penelitian melalui tiga teknik pengumpulan data. Sesuai dengan pendapat Dimyati dan Mudjiono (2013:125) bahwa triangulasi metode ialah teknik pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian melalui beberapa teknik atau metode pengumpulan data. Pemilihan teknik triangulasi tersebut guna membantu peneliti untuk memperoleh derajat keabsahan yang tinggi. Serta membantu peneliti menarik kesimpulan yang dapat diterima kebenarannya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pra Siklus

Hasil observasi pada tahap pra siklus diperoleh data bahwa prestasi belajar siswa kelas IV sebelum tema 9 rendah. Penyebabnya ialah metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru kelas IV monoton menyebabkan siswa menjadi pasif,

partisipasi atau keterlibatan kurang, mudah bosan dan cenderung sering tidak memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga berpengaruh besar terhadap pemahamannya dan berdampak pada prestasi belajar yang dicapai oleh siswa rendah. Dari data yang diperoleh, diketahui bahwa siswa yang lulus KKM hanya berjumlah 13 siswa saja (40%) dari keseluruhan jumlah siswa kelas IV SDN 1 Pilangrejo. Sedangkan 60% siswa lainnya mendapatkan nilai atau prestasi belajar di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan.

Selain itu guna memperkuat perolehan prestasi belajar siswa, peneliti memperoleh data mengenai partisipasi siswa selama pembelajaran pra siklus yakni jumlah siswa yang memiliki minat tinggi ketika menerima pembelajaran sebanyak 8 siswa (25%). Kemudian siswa yang memiliki semangat mendengarkan penjelasan dari guru sebanyak 6 siswa (18,75%). Jumlah siswa yang memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapatnya sebanyak 5 siswa (15,62%). Siswa yang mempunyai kemauan bertanya dan rasa ingin tahu tinggi sejumlah 5 siswa (15,62%) saja dan untuk siswa yang rajin serta patuh dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru sejumlah 8 siswa (25%).

Berdasarkan permasalahan dan kondisi yang ditemukan pada tahap pra siklus ini, peneliti bersama guru merasa perlu adanya perbaikan dalam proses belajar mengajar melalui inovasi penerapan metode dan media belajar agar prestasi belajar siswa dapat meningkat. Peneliti berhasil merumuskan fokus penelitian yaitu peningkatan keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan, keaktifan memberi tanggapan dan mengajukan ide serta memperoleh nilai prestasi belajar yang meningkat dari sebelumnya. Selain itu, pada tahap pra siklus ini diperoleh kesepakatan antara peneliti dan guru kelas IV yaitu dilaksanakannya pembelajaran dengan menerapkan metode *Student Facilitator And Explaining* berbantu media *Mind Mapping*.

3.2 Siklus I

Pelaksanaan penelitian tahap siklus I terbagi menjadi 2 pertemuan yakni pertemuan ke-1 (pembelajaran 1 & 2) dan pertemuan ke-2 (pembelajaran 3 & 4) dengan menerapkan metode *student facilitator and explaining* berbantu media *mind mapping*. Hasil yang diperoleh yaitu perolehan prestasi belajar siswa masih *stagnan* (tetap) atau belum meningkat dari prestasi belajar sebelumnya di tahap pra siklus yakni hanya 13 siswa saja. Selain itu, sesuai dengan fokus penelitian peneliti memperoleh data partisipasi siswa yaitu jumlah siswa yang memiliki minat tinggi

ketika menerima pembelajaran sebanyak 19 siswa. Kemudian siswa yang memiliki semangat mendengarkan penjelasan dari guru sebanyak 19 siswa. Jumlah siswa yang memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapatnya sebanyak 5 siswa. Siswa yang mempunyai kemauan bertanya dan rasa ingin tahu tinggi sejumlah 5 siswa saja dan untuk siswa yang rajin serta patuh dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru sejumlah 8 siswa.

Masih *stagnannya* perolehan hasil tersebut dikarenakan adanya kendala dari pihak guru dan siswa sendiri. Kendala guru yaitu kurangnya pemahaman metode dan media sehingga penjelasan ke murid belum sesuai dan masih banyak berlangsung *teacher centered*. Sedangkan kendala siswa yakni mereka merasa kebingungan dengan penjelasan guru sehingga ketika pelaksanaannya keliru dan antusiasme menjadi kurang. Berdasarkan kendala yang ada tersebut peneliti mencoba memberi solusi yakni membantu guru dalam memahami lebih lanjut metode dan media sekaligus membantu menjelaskan kepada siswa. Dikarenakan tahap siklus I ini perolehan prestasi belajar belum mencapai indikator penelitian yakni sebesar 75% dari jumlah keseluruhan siswa kelas SDN 1 Pilangrejo maka masih diperlukan tindakan perbaikan pada tahap siklus II.

3.3 Siklus II

Siklus II dilaksanakan sama dengan siklus I yakni terbagi menjadi 2 pertemuan yakni pertemuan ke-1 (pembelajaran 1 & 2) dan pertemuan ke-2 (pembelajaran 3 & 4) dengan menerapkan metode *student facilitator and explaining* berbantu media *mind mapping*. Setelah adanya hasil yang belum baik pada siklus I, maka pada pelaksanaan siklus II diadakan tindakan refleksi khususnya bagi guru untuk lebih memperbaiki kualitas dan kemampuan mengajarnya. Sesudah diadakannya tindakan refleksi, diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan jumlah prestasi belajar siswa telah meningkat yakni dari jumlah 13 siswa (40%) menjadi 19 siswa (59%) yang memperoleh prestasi belajar yang mencapai KKM.

Selain itu diperoleh data penunjang prestasi belajar yaitu data pengamatan partisipasi siswa yaitu jumlah siswa yang memiliki minat tinggi ketika menerima pembelajaran sebanyak 22 siswa. Kemudian siswa yang memiliki semangat mendengarkan penjelasan dari guru sebanyak 20 siswa. Jumlah siswa yang memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapatnya sebanyak 8 siswa. Siswa yang mempunyai kemauan bertanya dan rasa ingin tahu tinggi sejumlah 8 siswa saja dan

untuk siswa yang rajin serta patuh dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru sejumlah 13 siswa.

Walaupun prestasi belajar pada siklus II ini meningkat namun tetap belum mencapai indikator capaian penelitian sebesar 75% dari jumlah keseluruhan siswa kelas SDN 1 Pilangrejo sehingga masih diperlukan tindakan perbaikan pada siklus III. Refleksi atau perbaikan lebih dikhususkan pada kemampuan guru dalam mengarahkan siswa berkelompok agar kondusif dan menghargai satu sama lain yang berpendapat.

3.4 Siklus III

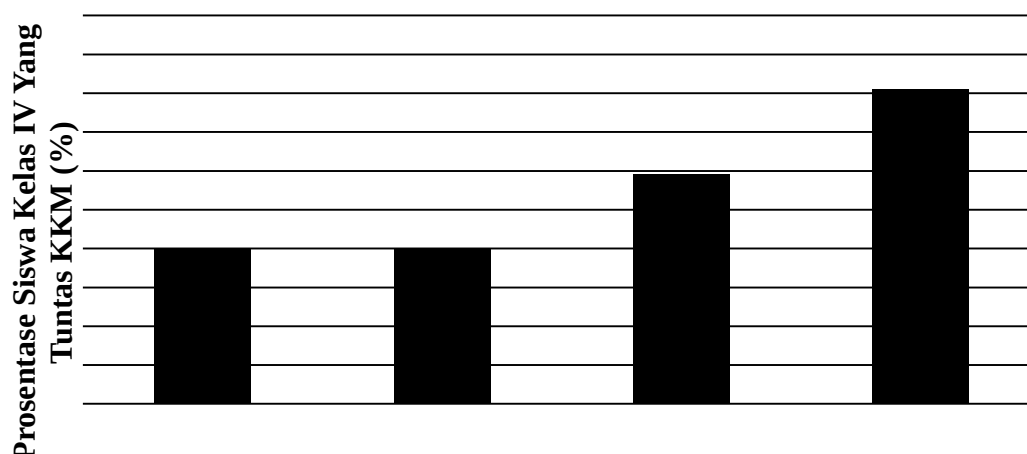
Pada tahap siklus III ini diharapkan prestasi belajar siswa dapat memenuhi indikator pencapaian sebesar 75% dari jumlah keseluruhan siswa kelas SDN 1 Pilangrejo. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus III terbagi menjadi 2 pertemuan yakni pertemuan ke-1 (pembelajaran 1 & 2) dan pertemuan ke-2 (pembelajaran 3 & 4) dengan menggunakan metode *Student Facilitator and Explaining* berbantu media *Mind Mapping*. Tidak ada kendala yang berarti pada siklus III ini sehingga diperoleh hasil jumlah prestasi belajar siswa telah meningkat dari prestasi belajar di siklus II yakni dari semula berjumlah 19 siswa (59%) menjadi berjumlah 26 siswa (81%). Keberhasilan peningkatan prestasi belajar tersebut juga ditunjang dengan peningkatan jumlah siswa yang berpartisipasi selama pembelajaran yakni jumlah siswa yang memiliki minat tinggi ketika menerima pembelajaran sebanyak 27 siswa. Kemudian siswa yang memiliki semangat mendengarkan penjelasan dari guru sebanyak 28 siswa. Jumlah siswa yang memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapatnya sebanyak 16 siswa. Siswa yang mempunyai kemauan bertanya dan rasa ingin tahu tinggi sejumlah 16 siswa dan untuk siswa yang rajin serta patuh dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru sejumlah 20 siswa. Perolehan prestasi belajar pada siklus III yang sangat baik tersebut menandakan bahwa peningkatan prestasi belajar pada siklus III ini telah memenuhi 75% keseluruhan siswa kelas IV SDN 1 Pilangrejo sebagai indikator capaian penelitian.

Dari pemaparan peneliti mengenai peningkatan prestasi belajar yang terjadi pada tiap siklus di atas, dapat di tampilkan dalam bentuk tabel 1 dan gambar 1 berikut :

Tabel 1. Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Pilangrejo Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Nilai Pra Siklus		Nilai Siklus I		Nilai Siklus II		Nilai Siklus III		Keterangan
Jumlah siswa tuntas	Persentase	Jumlah siswa tuntas	Persentase	Jumlah siswa tuntas	Persentase	Jumlah siswa tuntas	Persentase	
13	40 %	13	40 %	19	59 %	26	81 %	Prestasi belajar pada Siklus III Subtema 3 meningkat sebanyak 22%

Grafik 1. Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Pilangrejo Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III



Sesuai dengan tabel 1 serta grafik 1 tersebut, diketahui bahwa siswa yang mencapai KKM terus meningkat dari tahap pra siklus dan siklus I yakni berjumlah 13 siswa (40%) menjadi 19 siswa (59%) di tahap siklus II dan 26 siswa (81%) di tahap siklus III. Berikut tabel 2 mengenai beberapa contoh peningkatan dan penurunan prestasi belajar yang diperoleh siswa :

Tabel 2. Contoh Peningkatan Prestasi Belajar Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

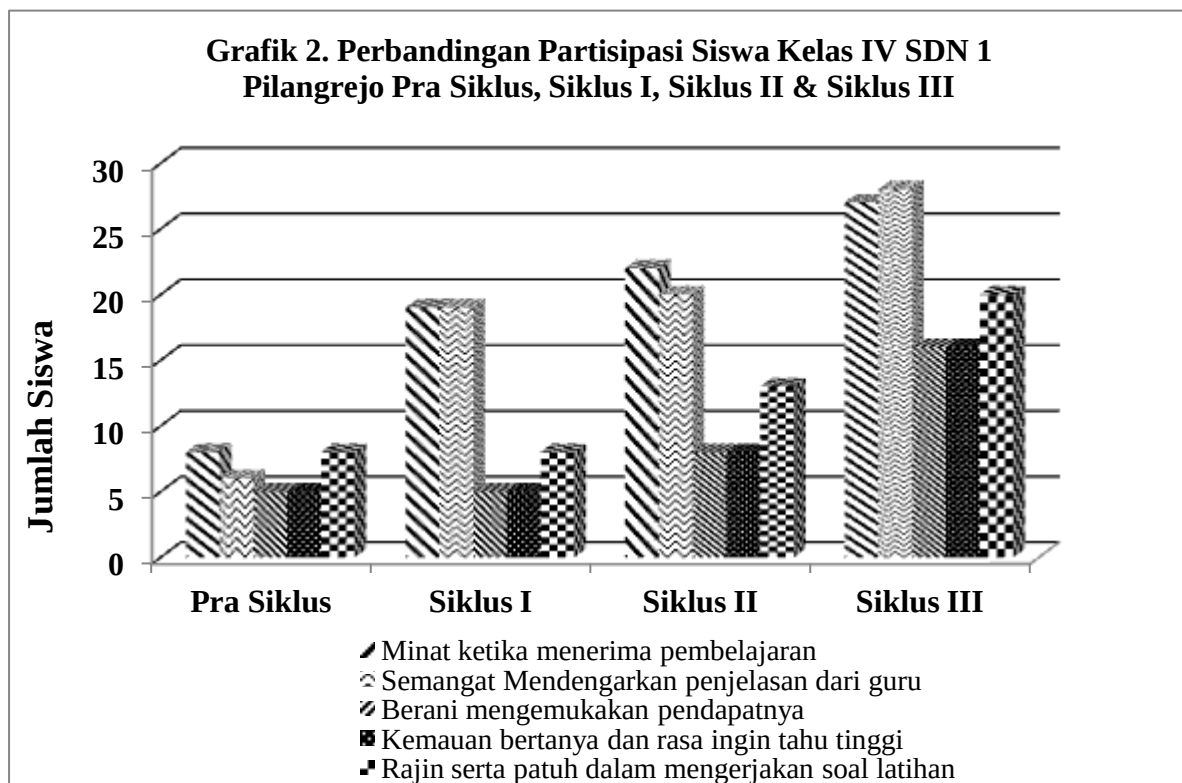
NO	NAMA	PRA-SIKLUS	SIKLUS I	SIKLUS II	SIKLUS III
1	Barokah Nur Azizah	75	70	67	75
2	Devantino Vicola Prasetya	70	73	75	80

Data perolehan prestasi belajar yang tercantum pada tabel 2, dapat dilihat bahwa siswa atas nama Barokah Nur Azizah memperoleh prestasi belajar yang naik dan menurun. Berbeda dengan siswa bernama Devantino Vicola Prasetya yang justru mengalami peningkatan meskipun sedikit demi sedikit di tiap siklusnya. Sebagai penunjang keberhasilan peningkatan prestasi belajar yang dicapai siswa kelas IV

sejak tahap pra siklus hingga siklus III, peneliti juga melakukan observasi terhadap peningkatan partisipasi siswa selama kegiatan pembelajaran. Berikut tabel 3 sekaligus grafik 2 hasil pengamatan perbandingan indikator partisipasi siswa selama pembelajaran tahap pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III :

Tabel 3. Perbandingan Hasil Pengamatan Partisipasi Siswa
Tahap Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III Kelas IV SDN 1 Pilangrejo

No	Aspek	Jumlah Siswa			
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Memiliki minat tinggi ketika menerima pembelajaran	8	19	22	27
2	Memiliki semangat mendengarkan penjelasan dari guru	6	19	20	28
3	Memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapatnya	5	5	8	16
4	Mempunyai kemauan bertanya dan rasa ingin tahu tinggi	5	5	8	16
5	Rajin serta patuh dalam mengerjakan soal latihan	8	8	13	20



4. PENUTUP

Dari pemaparan hasil PTK yang dilaksanakan peneliti di kelas IV SDN 1 Pilangrejo ini mampu diambil kesimpulan yakni penerapan metode pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* berbantu media *Mind Mapping* mampu meningkatkan

prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik tema 9 subtema 1, 2 dan 3 siswa kelas IV SDN 1 Pilangrejo, Juwangi, Boyolali tahun ajaran 2018/ 2019. Peningkatan prestasi belajar telah mencapai 75% dapat dilihat dari nilai prestasi belajar yang dicapai siswa sejak tahap pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada tahap pra siklus dan siklus I siswa yang mencapai KKM hanya sebesar 13 siswa (40%). Kemudian tahap siklus II meningkat sebanyak 19 siswa (59%) kemudian tahap siklus III menjadi 26 siswa (81%). Pada siklus III jumlah siswa yang berhasil memperoleh prestasi belajar yang mencapai nilai KKM sebanyak 81% atau 26 siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mujiyono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Istikomah. 2014. Melalui Metode *Student Facilitator And Explaining* Meningkatkan Prestasi Belajar PKn Materi Pemilu di Indonesia Siswa Kelas VI MI Miftahul Huda Pakis Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek Semester I Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Profesional*. Vol.5, No.1. Hal 155-167
- Kunandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Kunandar. 2012. *Pembelajaran Yang Efektif dan Menyenangkan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Sutikno, M. Sobry. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT refika aditama
- Trianto. 2007. *Model – model Pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka